

BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil dan analisis penelitian yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengaruh *Client Importance* terhadap Kualitas Audit

Client importance tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepentingan klien, baik klien dengan kontribusi ekonomi besar maupun kecil, tidak memengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. *Client importance* tidak memengaruhi independensi dan objektivitas sehingga auditor tetap memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh klien serta melaksanakan proses audit sesuai dengan standar dan etika profesi yang ada.

2. Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor terhadap Kualitas Audit

Spesialisasi industri auditor tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas audit. Hasil tersebut menjelaskan bahwa auditor spesialis maupun nonspesialis mampu menghasilkan kualitas audit yang relatif sama. Hal tersebut disebabkan karena auditor nonspesialis tetap memiliki kompetensi profesional dalam melaksanakan penugasan audit.

3. Pengaruh Pengaruh Biaya Audit terhadap Kualitas Audit

Biaya audit tidak secara signifikan memengaruhi kualitas audit. Temuan studi menunjukkan bahwa jumlah biaya audit yang dibayarkan oleh bisnis tidak dapat digunakan sebagai panduan untuk menentukan kualitas audit yang dicapai. Kualitas audit lebih ditentukan oleh sikap profesional, independensi, serta kepatuhan auditor terhadap standar dan kode etik profesi, bukan besaran imbalan jasa audit.

4. Pengaruh Pendidikan Ketua Komite Audit terhadap Kualitas Audit

Pendidikan ketua komite audit memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa ketua komite audit yang relevan dengan bidang akuntansi, keuangan, bisnis, dan manajemen lebih baik dalam menjalankan fungsi pengawasan. Dengan demikian, pendidikan ketua komite audit berperan penting dalam meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.

B. Implikasi

Terdapat implikasi teoritis dan praktis berdasarkan hasil penelitian dan analisis di atas. Dari perspektif teoritis, studi ini mendukung teori keagenan yang menekankan pentingnya mekanisme untuk mengurangi konflik dan asimetri informasi antara prinsipal dan agen. Dampak adanya pengaruh signifikan pendidikan komite audit terhadap kualitas audit menunjukkan bahwa kompetensi pihak yang menjalankan fungsi monitoring internal berperan untuk menekan perilaku oportunistik manajemen serta meningkatkan efektivitas pengawasan.

Secara teoritis, teori ketergantungan sumber daya menjelaskan bahwa ketergantungan ekonomi dapat memengaruhi independensi auditor yang dapat menurunkan kualitas audit. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua sumber daya eksternal seperti ketergantungan ekonomi auditor terhadap klien dan pengetahuan auditor spesialis mengenai suatu industri menjadi faktor dalam menentukan kualitas audit. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan dan auditor tidak sepenuhnya bergantung pada faktor eksternal untuk menghasilkan audit yang berkualitas.

Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan kualitas sumber daya manusia dalam komite audit, khususnya dalam mempertimbangkan latar belakang pendidikan dan kompetensi yang relevan. Bagi auditor dan KAP, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya menjaga independensi, objektivitas, dan profesionalisme tanpa dipengaruhi oleh kepentingan klien maupun faktor ekonomi lainnya, serta membangun komunikasi yang lebih efektif dengan komite audit. Di sisi lain, hasil penelitian ini memberi kesempatan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan model penelitian lanjutan yang berkaitan dengan variabel lain yang mungkin mempengaruhi kualitas audit di luar variabel yang termasuk dalam penelitian ini.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat digunakan sebagai panduan untuk penelitian selanjutnya guna menghasilkan hasil yang lebih optimal dan komprehensif. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,248 menunjukkan bahwa variabel *client importance*, spesialisasi industri auditor, biaya audit, dan pendidikan ketua komite audit memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan kualitas audit.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan sektor *healthcare* di Bursa Efek Indonesia. Namun, dari tahun 2021 hingga 2024, tidak setiap perusahaan di sektor *healthcare* mempublikasikan laporan keuangan lengkap dan konsisten. Selain itu, ada beberapa bisnis yang tidak memberikan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini, seperti informasi tentang biaya audit dan pendidikan ketua komite audit.